

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA UNTUK PEMBELAJAR BAHASA INDONESIA PENUTUR ASING TINGKAT DASAR

Riqoh Fariqoh
SMA Negeri 8 Bandung
Post-el: riqohfa2821@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing, baik yang belajar di Indonesia maupun yang di luar negeri. Minimnya bahan ajar yang bermutu untuk pengajaran BIPA di tanah air menyulitkan pengajar untuk menemukan buku-buku referensi. Tujuan penelitian ini mengembangkan bahan ajar membaca untuk bahasa Indonesia bagi penutur asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development*. Berdasarkan hasil penelitian kepada pembelajar bahasa Indonesia penutur asing dan juga hasil *judgement* bahwa bahan ajar yang peneliti kembangkan sudah cukup memenuhi bagi pembelajar, meskipun perlu direvisi karena beberapa kekurangan seperti: kosa kata dan struktur bacaan.

Kata kunci : *bahan ajar, membaca, BIPA,*

ABSTRACT

Development of Teaching Material for Learners Reading Indonesian Foreign Speakers Basic Level. *This research is motivated by the growing number of learners Indonesian foreign speakers, both studying in Indonesia as well as those abroad. The lack of quality teaching materials for teaching BIPA in the country make it difficult for teachers to find reference books. The purpose of this research to develop teaching materials for Indonesian read for foreign speakers. The method used in this research is the Research and Development. Based on the research results to learners Indonesian foreign speakers and also the result of judgment that the teaching material that researchers have developed enough to meet the learners, although it needs to be revised because some shortcomings such as: vocabulary and reading structures.*

Keywords: *teaching materials, reading, BIPA,*

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini karena meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing baik yang belajar di Indonesia maupun yang di luar negeri. Selain itu, materi yang diajarkan kepada pembelajar BIPA berbeda dengan materi yang dipelajari oleh orang Indonesia pada umumnya. Minimnya buku-buku/bahan ajar untuk pembelajar BIPA tentu menyulitkan bagi pengajar BIPA untuk menemukan referensi yang sesuai dan siap pakai.

Pembelajaran BIPA memiliki karakteristik yang jelas berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asli. Salah satu pembedanya adalah dari segi

pembelajarannya. Pembelajar BIPA adalah pembelajar yang telah memiliki bahasa pertama serta memiliki latar belakang budaya yang berbeda pula. Faktor tersebut harus menjadi bahan pertimbangan para pengajar ketika memilih atau menentukan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan kompetensinya, siswa BIPA biasanya diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan dasar, menengah, dan mahir. Tingkatan siswa BIPA tersebut tentu membutuhkan pendekatan dan buku teks yang berbeda. Namun demikian, satu buku teks untuk satu tingkat yang digunakan oleh seorang pengajar belum tentu dapat digunakan oleh

pengajar yang lain. Hal tersebut terjadi, karena siswa asing yang belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan bukan saja dari faktor bahasa ibu yang mereka kuasai, tetapi juga dari usia, pendidikan, dan tujuan belajar. Beda tingkatan pembelajaran BIPA secara otomatis berbeda pula bahan ajar atau materi yang akan dipelajari. Tidak ada buku yang sempurna dan tepat untuk semua siswa maupun pengajar. Maka dari itu pengajar harus dapat memilah dan memilih yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Liliana Muliastuti (2011: 105-106), ada beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan ketika akan memilih materi atau bahan ajar. *Pertama*, tujuan, yaitu *prinsip* yang harus menjadi perhatian adalah tujuan siswa belajar BIPA. Materi membaca untuk siswa yang belajar bahasa Indonesia dengan tujuan hanya berwisata tentu akan berbeda dengan materi untuk siswa yang bertujuan untuk studi, bekerja, atau menjadi peneliti di Indonesia.

Kedua, *prinsip gradasi* kesulitan materi yaitu tingkat kesulitan materi membaca untuk siswa BIPA tingkat dasar akan berbeda dengan materi untuk tingkat menengah dan mahir. Materi yang terlalu sulit atau terlalu mudah akan berimbas kepada motivasi siswa BIPA. *Ketiga*, *prinsip variatif* yaitu materi yang tidak bervariasi akan menimbulkan kejenuhan. Variasi dilakukan baik pada pemilihan jenis keterampilan dan pilihan tema. *Keempat*, *prinsip konteks materi* yaitu materi yang dikembangkan harus dikaitkan dengan konteks agar bermakna. *Kelima*, *prinsip integrasi* yaitu prinsip yang wajib diperhatikan adalah integrasi materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Indonesia penutur asing tingkat dasar, apabila ditinjau dari segi: karakteristik bahan ajar, urutan materi, tema, struktur bacaan, karakteristik alat evaluasi

membaca? Bagaimanakah model bahan ajar membaca yang sesuai untuk pembelajar tingkat dasar?

Tujuan penelitian ini mengembangkan bahan ajar membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajar yang ditinjau dari segi karakteristik materi, urutan materi, tema, struktur bacaan, dan juga soal latihan. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan salah satu referensi dalam memberikan alternatif bahan ajar membaca yang sesuai dengan kebutuhan para pembelajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, model penelitian ini sering disebut dengan R & D (*Research and Development*). Metode penelitian ini diadaptasi dari teori yang dikemukakan oleh Sugiyono. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah para pembelajar bahasa Indonesia penutur asing yang sedang belajar bahasa Indonesia di Balai Bahasa UPI dan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjumlah sembilan orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) untuk mendapatkan tanggapan dari responden yaitu para pembelajar bahasa Indonesia penutur asing tingkat dasar. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, sehingga narasumber atau responden yang diwawancarai bebas untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapatnya namun terkendali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan kepada ketiga pengajar BIPA yang membuat sendiri bahan ajarnya karena tidak semua ada di buku teks, apalagi untuk tingkat dasar yang banyak sekali pertimbangannya, mulai dari segi gramatikal dan pilihan kata. Sumber

yang menjadi acuan atau landasan dalam pembuatan bahan ajar tersebut adalah silabus. Wacana yang digunakan untuk membaca tingkat dasar adalah wacana dialog dengan metode membaca nyaring, sehingga diketahui bagaimana cara pelafalan membaca mereka. Juga diketahui kesalahan dalam pelafalannya. Alat evaluasi yang sesuai dan cocok untuk keterampilan membaca yaitu teks yang pernah mereka ketahui ketika pembelajaran, meskipun teksnya sama namun dikemas dengan cara yang berbeda. Alat evaluasinya berupa pilihan ganda, menjodohkan, esai, jawaban singkat, pernyataan benar-salah.

Hasil analisis data angket dapat disimpulkan bahwa 5 tema pilihan para pembelajar BIPA tingkat dasar yang

menurut mereka lebih utama untuk dipelajari terlebih dulu dari pada tema-tema yang lainnya adalah: tema pengenalan, waktu, kegiatan sehari-hari, huruf dan angka, hari dan nama-nama bulan. Dengan demikian peneliti mengembangkan 5 tema bahan ajar bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

Data hasil angket para pembelajar BIPA tingkat dasar dari pembelajar BIPA S ada 9 orang. Pada uji coba bahan ajar jumlah pembelajarnya hanya 4 orang yaitu: Valerie Danielle Pritchard, Lucas Pritchard, Miyako Suzuki, dan Kyoko Yamada. Dari hasil uji coba bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar. Data hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Hasil Prestasi Pembelajar BIPA Berdasarkan Tema

No	Nama	Nilai Pelatihan					Jumlah Nilai
		Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5	
1	Valerie Danielle Pritchard	6	4	8	5	8	31
2	Lucas Pritchard	7,5	6,5	8	6	5	33
3	Miyako Suzuki	6,5	4	10	4	10	34,5
4	Kyoko Yamada	8	5	10	8	9	40

Tabel di atas menunjukkan, bahwa hasil evaluasi pada bahan ajar dapat diuraikan sebagai berikut. Tema 1 yaitu tema *Perkenalan*, semua nilai pembelajar termasuk sedang-sedang saja, tidak ada yang benar semua dan tidak pula terlalu jelek. Dari hasil uji coba keempat pembelajar pada tema 1 yang dianggap sudah memahami wacana dengan baik yaitu Kyoko Yamada asal Jepang dengan jumlah nilai 8. Nilai 8 ini cukup baik untuk pembelajar BIPA tingkat dasar.

Hasil uji coba pada tema kedua yaitu tema *Angka dan Bilangan* hasilnya berbeda dengan tema yang pertama. Nilai yang diperoleh para pembelajar justru menurun

dan lebih rendah dari tema sebelumnya. Nilai tertinggi 6,5 yaitu nilai yang diperoleh Lucas Pritchard. Kyoko Yamada mendapatkan nilai 5, padahal pada tema sebelumnya ia mendapat nilai tertinggi yaitu 8. Kedua pembelajar lainnya yaitu Valerie Danielle Pritchard dan Lucas Pritchard hanya mendapatkan nilai 4.

Pada tema ketiga yaitu tema *Waktu*, para pembelajar mengalami kenaikan nilai dari tema sebelumnya. Jika dirata-ratakan, nilai dalam tema 3 ini adalah 9. Untuk hasil evaluasi pada tema tiga ini, kedua pembelajar yaitu Kyoko Yamada dan Miyako Suzuki mendapat nilai 10, itu artinya mereka menjawab semua pertanyaan

dengan benar. Dan kedua pembelajar lainnya mendapat nilai 8. Semua hasilnya cukup bagus.

Selanjutnya hasil uji coba pada tema keempat yaitu tema *Hari dan Nama-nama Bulan*. Pada tema ini nilai yang diperoleh pembelajar ada yang cukup bagus ada juga yang mendapatkan nilai rendah. Nilai tertinggi pada tema 4 ini adalah 8 yang diperoleh Kyoko Yamada. Miyako Suzuki mendapat nilai 6, Valerie Danielle Pritchard mendapat nilai 5, dan Lucas Pritchard mendapat nilai 4.

Tema yang terakhir adalah tema *Kegiatan Sehari-hari*. Pada tema ini para pembelajar relatif mendapatkan nilai rata-rata bagus, kecuali Lucas Pritchard yaitu hanya mendapatkan nilai 5. Sisanya mendapatkan nilai yang cukup memuaskan, nilai tertinggi 10 yang diperoleh Miyako Suzuki, kemudian Kyoko Yamada dengan nilai 89, dan yang terakhir adalah Valerie Danielle Pritchard dengan nilai 8.

Berdasarkan hasil uji coba bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar, ditemukan pula beberapa kosa kata yang menurut salah satu pembelajar BIPA tingkat dasar dianggap sulit, karena tidak mengetahui makna dari kata tersebut. Kata tersebut yaitu: sekitar, pun, memang, karyawan, bulutangkis, dan sedangkan.

Kosa kata lain yang dianggap sulit oleh pembelajar dan ketidaktelitian dari peneliti sendiri adalah kosa kata berimbuhan yang seharusnya tidak terdapat pada wacana bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar, yaitu: menginap, menunggu, berkenalan, mengajar, kegemaranku, dan mempunyai.

Secara keseluruhan nilai yang diperoleh para pembelajar relatif cukup bagus. Namun ada satu tema yang menurut peneliti, adalah pertanyaan yang terlalu mudah sehingga semua pembelajar mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Hasil analisis berdasarkan tema, program pelatihannya dianggap perlu untuk direvisi adalah tema *Waktu*. Karena seperti telah dijelaskan di atas, bahwa berdasarkan hasil

yang diperoleh para pembelajar menunjukkan kalau pelatihan pada tema *Waktu* memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dibandingkan dengan tema-tema yang lainnya.

Bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar pada dasarnya masih perlu direvisi baik dari segi tata bahasa, teks wacana, maupun pelatihannya. Meskipun demikian untuk pemahaman terhadap wacana yang diberikan kepada para pembelajar BIPA tingkat dasar ini dirasa sudah cukup baik dan dapat dipahami.

Bahan ajar yang dikembangkan peneliti cukup memenuhi kebutuhan para pembelajar BIPA tingkat dasar sesuai kebutuhan, meskipun ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal dan lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Materi pembelajaran BIPA dengan tema perkenalan, angka dan bilangan, waktu, hari dan nama-nama bulan, dan kegiatan sehari-hari dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA Tingkat Dasar. Isi dari wacana telah disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Kosa kata dan pola kalimat harus sesuai dengan karakteristik bahan ajar.

Hasil dari uji coba bahan ajar yang dikembangkan masih perlu diperbaiki baik dari segi isi wacana, tata bahasa, karakteristik hingga menjadi bahan ajar yang lebih baik, agar hasil yang diperoleh mencapai dapat maksimal ketika diberikan kepada para pembelajar BIPA tingkat dasar.

PUSTAKA RUJUKAN

- Setiyadi, Bambang Ag. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muliastuti, Liliana. *Dasar-Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*

- (BIPA).Jakarta: FBS Universitas Negeri Jakarta.
- Muliastuti, Liliana dan Euis Sulastri.Panduan Pengajaran Membaca untuk Siswa BIPA.
- Muliastuti, Liliana.2011.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia Bagi PenuturAsing* (BIPA).Jurnal Bahasa dan Sastra, (26-40).
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: ALFABETA.